

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan bab IV mengenai Pengaruh Hubungan gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Rejeki Jabar, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi perusahaan

#### **5.1 Simpulan**

1. Gaya kepemimpinan pada PT. Sumber Rejeki Jabar dapat dikategorikan pada gaya kepemimpinan otoriter. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban yang diberikan responden pada masing-masing indikator Gaya Kepemimpinan melalui yang disebarkan kepada karyawan, artinya pemimpin tidak memberikan inspirasi bagi karyawan, tidak dapat menciptakan keinginan melakukan pembelajaran dalam perusahaan, tidak mementingkan kreativitas, gagal mengkomunikasikan pandangannya dalam memberikan tujuan yang jelas dalam bekerja, tidak member kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri dan memenuhi kebutuhan batinnya, tidak memelihara hubungan dengan seluruh anggota organisasi, belum dapat memahami keinginan karyawannya, belum menjadi contoh nyata yang dapat dipercaya.
2. Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Rejeki Jabar secara umum terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentas jawaban yang diberikan responden pada masing-masing indikator produktivitas kerja karyawan melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan PT. Sumber Rejeki Jabar. Pernyataan ini

didasarkan pada rendahnya tingkat kecepatan kerja, kurangnya keterampilan dan kemampuan. Tidak melakukan penghematan penggunaan alat dan penggunaan alat yang belum tepat guna. Tidak melakukan penghematan penggunaan material, kurangnya kepedulian dengan ketersediaan material dalam proses kerja. Tidak melakukan penghematan penggunaan energi secara maksimal, penggunaan energi yang belum tepat guna. Tidak memiliki perencanaan, pengendalian dan koordinasi dalam bekerja. Belum mampu menghasilkan kuantitas produk yang sesuai, dan tidak memiliki keinginan untuk menghasilkan lebih. Kualitas produk masih belum memenuhi standar, proses kerja tidak dilakukan dengan penuh ketelitian. Ketepatan kerja masih terbilang rendah, karena penggunaan jam kerja yang belum efisien. Hasil penjualan yang rendah karena kurangnya kemampuan memenuhi target, dan keinginan menghasilkan lebih dalam bekerja. Banyaknya buangan yang dihasilkan karena tidak teliti dalam menggunakan bahan, dan tidak memiliki upaya untuk mengurangi buangan dalam proses kerja.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Rejeki Jabar adalah sebesar 51,3%. Berdasarkan uji significance perhitungan statistik maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
4. Hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu **“Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja”**, dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan uraian di atas dengan segala keterbatasan pengetahuan juga pengalaman, peneliti mencoba memberikan saran-saran bagi perusahaan:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu otoriter, sebaiknya tidak dipertahankan. Karena gaya kepemimpinan tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh karyawan, sehingga dalam hal ini hubungan baik antara pemimpin dan karyawan tidak dapat terjalin dengan baik, yang pada akhirnya mempengaruhi pada buruknya produktivitas kerja para karyawan. Adapun solusi yang peneliti sarankan adalah pemimpin harus dapat turun ke lapangan, menerima saran dan permasalahan yang ada, dan mengkomunikasikan secara langsung gagasan yang dimilikinya.
2. Hubungan pemimpin dengan anggota organisasi hendaknya ditingkatkan, agar tercipta suasana kerja yang harmonis.
3. Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang serupa, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan yang belum sesuai. Peneliti masih merasa memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.